

IKAN MAS MUSTIKA

“Ikan Mas Rajadanu Super Tahan Infeksi KHV”



Ikan mas Mustika merupakan strain unggul hasil seleksi berbantuan marka molekuler MHC-II yang dirilis oleh Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 24/KEPMEN-KP/2016 pada tahun 2016. Keunggulan utama ikan mas Mustika adalah memiliki kemampuan tahan terhadap penyakit Koi Herpesvirus (KHV) yang sangat mematikan sentra-sentra budidaya pembesaran ikan mas.

Secara umum, ikan mas Mustika memiliki keunggulan :

- Persentase marka MHC II sebesar 100%
- Daya tahan terhadap infeksi KHV tinggi (SR ujiantang mencapai 98,89%)
- Pertumbuhan relatif cepat (SGR 3,01-3,62% bobot/hari)
- Efisiensi pakan tinggi (FCR 1,24-2,38)
- Produktivitas pembesaran tinggi (lebih tinggi 5-67% dari pembandingan)
- Toleransi terhadap cekaman lingkungan tinggi

Pembenihan

Teknis budidaya ikan mas Mustika secara umum tidak berbeda dengan ikan mas lainnya, baik pada tahap pembenihan, pendederan, dan pembesaran. Hal tersebut tentu sangat menguntungkan pembudidaya karena tidak memerlukan perlakuan khusus untuk memproduksi ikan mas unggul Mustika. Pada tahap pembenihan, ikan mas Mustika dapat dilakukan melalui teknik pemijahan secara buatan menggunakan aplikasi hormon perangsang pemijahan.

Tahapan pembenihan ikan mas Mustika secara buatan di Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi meliputi :

Pemilihan induk

- Pemilihan induk dilakukan untuk mendapatkan induk jantan dan betina yang sehat, tidak cacat, dan memiliki tingkat kematangan gonad yang relatif seragam dan siap memijah.

- Induk jantan dan betina terpilih dipisahkan dalam bak penampung induk berukuran 2x2x0,8 m di dalam panti benih (*hatchery*). Penyuntikan dan Pengaliran (*stripping*)
- Pemijahan secara buatan ikan mas Mustika menggunakan hormon perangsang pemijahan komersial (Ovaprim®). Hormon disuntikkan secara *intramuscular* dengan dosis 0,3 ml/kg bobot induk betina dan 0,15 ml/kg bobot induk jantan.
- Pengecekan kesiapan induk betina untuk dialin (*stripping*) dilakukan setiap setengah jam, setelah delapan jam pasca penyuntikan.

Telur hasil *stripping* ditampung dalam wadah dan ditimbang. Selanjutnya telur difertilisasi (sistem kering) dengan sperma yang diperoleh dari induk jantan dengan cara *stripping*.



Pengaliran (*stripping*) telur dan sperma serta fertilisasi telur ikan mas Mustika

BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

PUSAT RISET PERIKANAN

BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN



Penetasan telur

- Telur yang sudah difertilisasi selanjutnya ditebar pada media penempelan telur berupa “kakaban” yang terbuat dari ijuk yang dijepit dua bilah bambu.
- Telur akan menetas menjadi larva kurang lebih setelah tiga hari paska pemijahan. Larva yang berumur 2-3 hari setelah menetas dipindahkan dari masing-masing bak penetasan ke dalam bak pemeliharaan larva dengan kepadatan 1.000 ekor/m².



Penebaran telur pada media penetasan dari ijuk (kakaban).

Pendederan tahap 1

Persiapan kolam

- Sebelum penebaran larva, kolam pendederan berupa bak beton ukuran 2,5x10x1 m disiapkan dengan cara membersihkan dari kotoran dan mengisi air hingga kedalaman 20 cm.
- Pemberian pupuk organik sebanyak 200 g/m² untuk menumbuhkan pakan alami bagi larva, setelah 2-3 hari, air akan berubah warna menjadi hijau sebagai indikator telah tumbuhnya pakan alami.
- Kedalaman air ditambahkan dengan cara mengalirkan air ke dalam bak hingga mencapai kedalaman 80 cm.
- Dua hari setelah itu, bak pendederan siap digunakan. Selama kegiatan pemeliharaan larva dan benih, bak dilengkapi dengan sistem aerasi buatan menggunakan electric hi-blower dan aliran air dengan debit ±0,25 l/detik.



Bak pendederan tahap 1 ikan mas Mustika

Pemeliharaan dan pemanenan benih

- Larva hasil penetasan telur di dalam panti benih dipindahkan ke dalam bak pendederan dengan kepadatan 1.000 ekor/m².
- Pemberian pakan buatan komersial berbentuk serbuk dengan kandungan protein kasar 40% dilakukan mulai hari ke 3 paska penebaran larva.
- Pakan buatan diberikan secara merata di permukaan kolam dengan frekuensi 2 kali sehari secara *ad libitum*.
- Pendederan larva dilakukan selama 2-3 minggu.
- Pemanenan dilakukan menggunakan jaring eret. Target pendederan tahap 1 berupa benih ukuran 1-2 cm atau yang biasa disebut kebul.



Pemanenan ikan mas Mustika pada pendederan tahap 1

Informasi lebih lanjut :

Balai Riset Pemuliaan Ikan

Jl. Raya 2 Sukamandi Pantura, Patokbeusi - Subang, Jawa Barat 41263

Telp. (0260) 520500, Fax (0260) 520662, 520663

Email : pt.bppi@gmail.com

Tulisan ini dapat diperbanyak atau dipublikasikan dalam bentuk lain dengan mencantumkan sumbernya